



KUMPULAN: II

" ZINGKAPAN
TRADISIONAL
MELAYU. RIAU "

- 1101 - "Asap tidak membakar,
salak tidak menggigit"
- 1102 - "Dengung lebah tak menyengat,
diam lukah yang mengena"
- 1103 - "Aum harimau tak membunuh,
diam jerat yang menjerat"
- 1104 - "Kumbang mendengung, kayu berlubong"
- 1105 - "Karena tekun, sarang menjadi"
- 1106 - "Gajah yg besar tak bersarang,
semut yg kecil ada sarangnya"
- 1107 - "Ayam ada peterangnya,
semut ada sarangnya,"
- 1108 - "Sarang ular berisi bangkai,
sarang lebah berisi madu"
- 1109 - "Menyelam kail ikan tunangnya"
- 1110 - "Lebah tahu memilih sialang,
pelatuk tahu memilih punggur"
- 1111 - "Ayam tahu kan anaknya,
betung (buluh) tahu kan rebungunya"
- 1112 - "Keris tahu kan untungnya,
tambak tahu kan tetarnya"
- 1113 - "Tuah gading banyak celakanya"
- 1114 - "Tecah gading membawa sial"
- 1115 - "Kelapa (nyir) pandai menjaga isinya"

1116. " Bagai durian mengungkung isi,
bila masak di dahkannya "
- 1117 " Biji pisang tak menjadi anak "
- 1118 " Bagai menanam biji pisang,
tanah habis biji tak tumbuh "
- 1119 " Makan lisut lapar,
duduk di bundul tepi "
- 1120 " Ayam bertelur dalam semak "
- 1121 " Isi ketela tak kan meretakkan tanah "
- 1122 " Bagai kelapa mencari kukus,
bagai mentimun mencari durian "
- 1123 " Api jangan di api- apikan,
keras jangan di keras- keraskan "
- 1124 " Keras bersanggit keras keluar apinya "
- 1125 " Keras dibengkokkan, patah "
- 1126 " Kueing disuruh menunggu panggang "
- 1127 " Tunggul bertunas takkan dimakan api "
- 1128 " Semakin besar kayu, semakin besar rebanya "
- 1129 " Dipunggur pun ada sarang burung "
- 1130 " Bagai bersarang dipunggur lapuk "
- 1131 " Bagai punggur ditengah ladang "
- 1132 " Bagai punggur dimakan api "

1133. "Batang buruk banyak cendawannya"
1134. "Semut tahu kan kecilnya, kalau dipijak menggigit-
jua"
1135. "Kayu besar belum tentu berbuah besar"
1136. "Pohon yang kecil banyak berbuah besar"
1137. "Setidak-tidaknya, sehelai bulu anak ayam akan
sama dengan induknya"
1138. "Ayam denak tak kan beranak ayam tolung"
- 1139 "Patah taring karena ranting" (mati)
- 1140 "Sampai mulut baru taring mengena"
- 1141 "Taring mengoyak, gigi melumatkan"
- 1142 "Bertaring hendak runcing,
bertukuk hendak tajam"
- 1143 "Rumah besar biliknya sempit"
- 1144 "Kerak tidak membuang nasi"
- 1145 "Nasi yg membuang kerak"
- 1146 "Karena kerak nasi masak"
- 1147 "Beser peruk besar keraknya"
- 1148 "Kueingpun meminibus (meminibus) telahnya"
- 1149 "Kepala siberak burung terbang,
peruk siberak dagang lalu"
- 1150 "Peruk siberak kueing"

1151. "Muka ditampar kalaperi"
1152. "Tak berbulu telapak Tangan"
1153. "Kena sanggam tidak mendua"
1154. "Kena sanggam cukup seliang"
1154. "yang patut jua yang sanggam"
1155. "Tepat duduknya, sanggam pakaiannya"
1156. "Perisa ikan tidak tergantung pada sisiknya"
- 1157 "Sisik tidak menunjukkan perisa"
- 1158 "Sisik ikan berkekalan,
sisik ular bersabitan"
- 1159 "Yang bersisik belum tentu ikan"
- 1160 "Yang berbilang belum tentu karimau"
- 1161 "Gulai masak belum tentu perisa"
- 1162 "yang terhidang belum tentu dapat ditelan"
- 1163 "Ada ruas karena bukannya"
- 1164 "yang bernas belum tentu tebu"
- 1165 "yang ruas bertambah panjang,
yang buku bertambah keras"
- 1166 "Gugur ranting takkan jauh dari pokoknya"
(batangnya)
- 1167 "Buah yg masak gugur sendiri"
- 1168 "Gulai masak penganan tak tiba"

1169. "Helat usai sengketa tiba"
1170. "Sahari helat langsung, sahari sengketa datang"
(tumbuh)
1171. "Helat sahari, sengketa setahu."
1172. "Helat tidak membuang adat"
1173. "Helat tejak pada sokonya"
1174. "Helatnya pendek, sengketanya panjang"
1175. "Helat langsung penganten lari"
1176. "Helat langsung rumah tergadai"
1177. "Helat langsung badan terkuring"
1178. "Helat sekampung,
kenduri seorang"
1179. "Yang punya helat yg berlipai"
1180. "Kalau helat sudah berdiri, matipun jadi"
1181. "Helat usai tumang bibunyi."
1182. "Helat langsung tumang bersilang"
1183. "Helat usai perintu pecah"
1184. "Helat usai perintu berantuk"
1185. "Selendang tidak menetik leher"
1186. "Helat buangkal,
sengketa bersebab"
1187. "Tumbuh helat karena unafkat"

1188. "Helat ada jemput antarnya"
1189. "Helat jamu tak cukup setalam dua"
1190. "Helat ada pantangnya,
jambu ada larangnya"
1191. "Helat mengisi, jambu memuang"
1192. "Didalam helat, ada elatnya"
1193. "Terbangkah dalam helat,
terbandung dalam adat"
1194. "Helat ada unjuk berinya"
1195. "Sebulan helat langsung, piring pecah jua disebut-
orang"
1196. "Lunas yang menjelam, belungkang juga
disebut orang"
1197. "Nasib lunas tak dapat timbul"
1198. "Nasib lunas selalu dibawah"
1199. "Sekali lunas timbul, ^{gitali}perahu karam"
1200. "Sekali sauk berendam disebut orang,
setahun lunas berendam dilupakan"
1201. "Didalam gelap, bara setitikpun kelihatan"
1202. "Dikain putih, titik sebesar melukutpun tam-
pak"
1203. "Rumah boleh sempit, asal yg dirumah
lapang"

1204. "Rumah kosong dapur berasap"
1205. "Asap ada api tak nampak"
- 1206 " Berdiang ditungku padam"
- 1207 " Tidur bergalang batang"
- 1208 " Bagi kayu rindang busarang penyengat"
- 1209 " Kayu rindang banyak penyengat"
- 1210 " Bagi ikan dalam puket"
- 1211 " Bagi ikan kekeringan"
- 1212 " Mengail di celak bangkar, umpam habis kail tersangkut"
- 1213 " Menjerat di tengah halaman, ayaw pikatan yang terkena"
- 1214 " Memikat balam disangkal"
- 1215 " Mengail ikan dalam belanga"
- 1216 " Bertamak diperintuk kulim"
- 1217 " Mengitam bundul berukir"
- 1218 " Menakik tali tangga"
- 1219 " Menakik kepala tangga, merakuk tiang rumah"
- 1220 " Menyentak talang ruok sudiri"
- 1221 " Memunit mertua lala"

1222. "Memumpang diperahu bocor,
berlabuh di tepian tunggal,
berhent di tengah padang
berteduh di kayu ranggas,
bersandar dipunggung lapuk,"
1223. " yang sukat tidak mendapat "
1224. " Sukat membagi-bagi,
yang punya orang lain "
- 1225 " Duduk di lantai berlubang "
- 1226 " Duduk menggerak lantai "
- 1227 " Duduk menggerak tikar "
- 1228 " Duduk salah, tegak menyalah "
- 1229 " Duduk berisi, tegak berarti "
- 1230 " Duduk pada tempatnya,
tegak pada sifatnya "
- 1231 " Duduk beradat,
tegak bersifat "
- 1232 " Duduk menjirat jala,
tegak mencacak tiang "
- 1233 " Tegak melabuh pukut
duduk melabuh muflakat "
- 1234 " Tegak menyusun Langkah,
duduk menyusun sila "
- 1235 " Tegak tak berbaju,
duduk tak berkain "

- 1236 " Tegak menjunjung langit,
duduk menjunjung tanah "
- 1237 " Tegak menyusun jari,
duduk menyusun sembah "
- 1238 " Tegak tak berpaling,
duduk tak berpaling "
- 1239 " Tegak menepis angin
duduk menepis cakap "
- 1240 " Tegak merentang langkah,
duduk merentang cakap "
- (1241) " Tegak tidak membilang lawan,
duduk tidak membuang kawan "
(membilang)
- 1242 " Tegak tak teranjak (terjinjak)
duduk tak terduduk "
- 1243 " Tegak bebekal,
duduk berpenuh "
- 1244 " Tegak dengan betak
duduk dengan amal "
- 1245 " Tegak berkaki panjang,
duduk berkaki pendek "
- 1246 " Tegak panjang langkah,
duduk panjang akal "
- 1247 " Tegak membelah langit,
duduk membelah bumi "
- 1248 " Tegak menepahi puncak,
duduk menepahi akar "

1249 " Tegak membawa pesan,
duduk membawa amanah "

1250 " Tegak berpijakan,
duduk berkedudukan "

1251 " Tegak berpegangan,
duduk bersandaran "

1252 " Tegak berjabat,
duduk bersalaman "

1253 " Tegak memberi,
duduk menerima "

1254 " Tegak menuang,
duduk dituang "

1254 " Tegak menempa,
duduk ditempa "

1255 " Tegak menahan tikam
duduk menahan ragam "

1256 " Tegak merengkuh dayung,
duduk merengkuh pengayuh "

1257 " Tegak sepermaman,
duduk sepercakapan "

1258 " Tegak seadab,
duduk seadot "

1259 " Tegak segelanggang
duduk setikar "
(sehidang)

1260 " Tegak sejalan,
duduk sepadan "

1261. " Tegak serakasi, duduk sehidangan "
1262. " Tegak sekain basakan, duduk sepejalan (Sepelasakan) "
- 1263 " Tegak tidak menginjak, duduk tidak melinyak "
- 1264 " Berjalan mengumut jejak "
- 1265 " Berjalan menyusur bakol "
- 1266 " Berjalan subuh ada imbasnya "
- 1267 " Berjalan petang ada parasnya "
- 1268 " Berjalan berpelangkahan "
- 1269 " Berjalan mengulang jejak "
- 1270 " Berjalan berpayung tunggal "
- 1271 " Berjalan bertongkat batis "
- 1272 " Berjalan menjejak beuh "
- 1273 " Berjalan merencak onak, "
- 1274 " Berjalan tak berbaju, berhenti tak berkain "
- 1275 " Berjalan menyusur umut, berhenti menyusur batang "
- 1276 " Berjalan merempak pagar, berhenti merempak tangga "
- 1277 " Berjalan businsing betis, berhenti businsing lengan "

- 1278 " Berjalan bertongkat besi,
berhenti bertongkat budi "
- 1279 " Berjalan berbungkus iman,
berhenti berbungkus adat "
- 1280 " Berjalan berpayung syarak,
berhenti berpayung adat "
- 1281 " Berjalan melenggang adat,
berhenti melenggang adat "
- 1282 " Berjalan mengundang pesan,
berhenti mengundang amanah "
- 1283 " Berjalan mendukung pesan,
berhenti mendukung iman "
- 1284 " Berjalan mengukur langkah,
duduk mengukur sila "
- 1285 " Berjalan bertongkat adat,
duduk bersandar syarak "
- 1286 " Berjalan berbekal iman,
duduk berbekal adat "
- 1287 " Berjalan membilang langkah,
duduk membilang adat "
- 1288 " Berjalan melangkah panjang,
duduk bercakap panjang "
- 1289 " Berjalan meriti lebuah,
duduk meriti adat "
- 1290 " Berjalan menabur langkah,
duduk menabur petuah "

- 1291 " Berlayar menyusur pantai,
berlabuh menyusur teluk "
- 1292 " Berlayar bermain ombak,
berlabuh bermain adat "
- 1293 " Berlayar ada ombaknya,
berlabuh ada adatnya "
- 1294 " Besar gelombang besar riaknya "
- 1295 " Besar tiang besar alangnya "
- 1296 " Besar tiang besar rasuknya "
- 1297 " Besar rumah panjang bendulnya "
- 1298 " Besar periuk besar tudungnya "
- 1299 " Besar sendok dari mangkuk "
- 1300 " Besar baji dari batang "
- 1301 " Besar mulut dari kepala "
- 1302 " Besar simpul dari ikatnya "
- 1303 " Besar keliling dari telunjuk "
- 1304 " Besar perut besar suapnya "
- 1305 " Besar selera besar pintanya " (perutnya)
- 1306 " Besar timba besar talinya "
- 1307 " Besar petarang besar sangkakanya "
- 1308 " Besar tungku besar periuknya "

1309 " Besar ikan besar pemanggungnya "

1310 " Tinggi lonjak dalam temboknya "

1311 " Tinggi duduk dalam terpuruknya "

1312 " Tinggi alang panjang jenangnya "

1313 " Tinggi pohon panjang galahnya "

1314 " Tinggi jatuh panjang jeringnya "

1315 " Tinggi campok dalam pekiknya "

1316 " Dalam air dalam lubuknya "

1317 " Dalam kerut dalam parutnya "

1318 " Dalam luka dalam pediknya "

1319 " Dalam jatuh dalam raungnya "

1320 " Dalam cakap dalam maknanya "

1321 " Dalam isi dalam kajinya "

1322 " Dalam lumpur dalam paucangnya "

1323 " Dalam baju dalam kainnya "

1324 " Kecil mulut kecil suapnya "

1325 " Kecil mulut besar suap "

1326 " Kecil kepala besar kopiah "

1327 " Kecil badan besar selera "

1328 " Kecil perink besar dapur "
(tungku)

- 1329 " Dalam takuk dalam tanggamnya "
- 1330 " Dalam tugal dalam beuhunya "
- 1331 " Berat batu berat timbangannya "
- 1332 " Berat langkah sempit ngapunya "
- 1333 " Berat tulang ringan perut "
- 1334 " Berat tulang berat hutang "
- 1335 " Berat mulut ringan perut "
- 1336 " Berat mulut sesat langkah "
- 1337 " Berat langkah jalan tak sampai "
- 1338 " Berat tangan luggang tak jadi "
- 1339 " Berat kaki langkah tak jadi "
- 1340 " Berat hati kerja tak jadi "
- 1341 " Berat muka aib menimpa "
- 1342 " Berat muka ada aibnya "
- 1343 " Berat muka karena gela "
- 1344 " Takut retak lalu belah "
- 1345 " Takut lunak sepadi, hilang ^{beras} sebakul "
- 1346 " Takut sumbing lalu sempak "
- 1347 " Takut kaki basah, kepala terendam "
- 1348 " Takut suap tak sampai, nasi sepiring di makan kucing "

- 1349 " Takut^{kaki} dililit akar, akhirnya badan di-
lilit hutang "
- 1350 " Takut pengayuh patah, perahu hanyut "
- 1351 " Takut puntung terbakar, nasi tak masak "
(tungka)
- 1352 " Takut lengan digores sianit, dapur tak ber-
asap "
- 1353 " Takut prindik hitam, nasi tak terjerang "
- 1354 " Takut ditimpa ranting, pohon ditebang "
- 1355 " Takut diagak, terampak lupelimbahan "
- 1356 " Takut padi tak tumbuh, ladang tak menjadi "
- 1357 " Takut parang tumpul, kebun tak siap "
- 1358 " Takut ditimpa ranting, mati ditimpa dahan "
- 1359 " Takut memikul beban, mati ditimpa beban "
(hutang)
- 1360 " Takut terpegang abu, melatup terpegang bara "
- 1361 " Takut tergigit lidah, makanan dimulut
dimuntahkan "
- 1362 " Takut pinggang bungkuk, kepala diantuk-
kan "
- 1363 " Segan membuat ang kelambu, anak dibiar-
kan bermyamuk "
- 1364 " Segan menari, padi ladang dimakan
jipit "
- 1365 " Segan menimp puntung, anak mati
kibuluran "

1366. "Segan basah, perahu tenggelam"
- 1367 "Segan berkayuh, perahu hanyut"
- 1368 "Segan menjemput, lebai tak tiba"
- 1369 "Segan mengasah parang, ladang tak menjadi"
- 1370 "Segan menyebut, kajat tak sampai"
- 1371 "Segan membuka mulut, langsupun tak-
singgah"
- 1372 "Segan mendengar, padam pelita hati"
- 1373 "Segan membuka ketiak, dapur tak berasap"
- 1374 "Segan berpanas, sunaklah ladang"
- 1375 "Segan berembun, habis ayam pkandang"
- 1376 "Segan bertanya, kemaklah dada"
- 1377 "Segan bertanya, hampalah dada"
- 1378 "Segan bergulut, hanyut"
- 1379 "Segan bersempit, terhimpit"
- 1380 "Segan berguru, jadi hantu"
- 1381 "Segan belajar, jadi kapar"
- 1382 "Malu tampak muka, kain yg terdedah"
- 1384 "Malu bertandang, tak mesuk bilang"
- 1385 "Malu membuka mulut, hanyut"

- 1386 "Malu menampai, priek tak berisi"
- 1387 "Malu menumbuk, priek Tembuk"
- 1388 "Malu menyebut, kerja tersangkut"
- 1389 "Malu bertanya, hidup tak berguna"
(preman)
- 1390 "Malu berguru, tak ada yg taha"
- 1391 "Berani breakap, berani mengidap"
- 1392 "Berani menetas, berani teretas"
- 1393 "Berani menjeret, berani tejerat"
- 1394 "Berani mencabut kris, berani menawan
tuntungnya"
- 1395 "Berani menjadi galang, berani mena-
han gelas"
- 1396 "Berani menjadi hulubalang, berani me-
nah an hilang"
- 1397 "Berani berdiang, berani diletik api"
- 1398 "Berani menatik, berani ditarak"
- 1399 "Berani menggulai, berani dicambal"
- 1400 "Berani merambak rotan, berani
dikait onaknya"
- 1401 "Kuat menengking, terpengking"
- 1402 "Kuat menekik, terpekik"
- 1403 "Kuat merentak, tercampok"

1404 "Kuat memedas, terdedas"

1405 "Kuat membual, terjual"

1406 "Kuat menghasut, terkejut"

1407 "Kuat memfitnah, pinali"

1408 "Kuat sampaian karena lunasnya"

1409 "Kuat kaya karena terasnya"

1410 "Nasib sepanjang hayat,
tuah sepanjang bunt"

1411 "Nasib dikandung syarak,
tuah dikandung adat"

1412 "Nasib ada malangnya,
tuah ada pantangnya"

1413 "Nasib berbagi baji,
Tuah bertempat. tempat"

1414 "Nasib berketepatan,
tuah berkeadaan"

1415 "Nasib sepanjang kayat,
tuah sepanjang ingat"

1416 "Nasib tak dapat dibuat,
tuah tak dapat diangkat"

1417 "Nasib mengikut jejak,
tuah mengikut piutak"

1418 "Nasib menurut kodrat,
tuah menurut kuat"

1419. " Dalam nasib ada tuah,
dalam tuah ada budi
dalam budi ada adat,
dalam adat ada syorati "

1420 " Nasib bermusim - musim,
tuah sekali musim "

1421 " Nasib salin bersalin,
tuah jalin menjalin "

1422 " Elok nasib karena tuah "

1423 " Tuah hilang nasib pun malang "

(1424) " Nasib berubah - robah,
tuah berpindah - pindah "

1425 " Sekali tuah tercampak,
sekali badan terbang "

1426 " Nasib pada ketikanya,
tuah pada miliknya "

1427 " Nasib bersekat - sekat,
tuah bersukat - sukat "

1428 " Nasib mencari tuah "

1429 " Tuah tidak menjual nasib,
Nasib yg menjual tuah "

1430 " Nasib memumpang tuah "

1431 " Terang nasib karena tuah "

1432 " Berbusuk kayu karena tuahnya
meranggas daun karena nasibnya "

1433. "Intan kemulan karena tuahnya,
jatuh kelumpur karena nasibnya"
1434. "Tuah nyam pada lakinya,
tuah manusia pada budinya"
- 1435 " Besar tuah elok nasibnya,
hilang tuah buruk untungya "
- 1436 " Untung elok badan bertuah, "
- 1437 " Tuah menjemput laba,
malang menjemput rugi "
- 1438 " Sesak ^(tersempit) menyeru tuah,
lapang memumpang tuah "
- 1439 " Menang memumpang tuah,
selamat memumpang nasib "
- 1440 " Mujur sepanjang tuah "
- 1441 " Malang sepanjang nasib "
- 1442 " Karena nasib tuah melayang "
- 1443 " Untung sekali datang,
malang kelang berkelang "
- 1444 " Untung tak terkyar,
malang tak tertolak "
- 1445 " Untung menjulang buntung "
- 1446 " Untung sabut mengapung,
untung lumas terbendam "
- 1447 " Batu bertuah menjadi intan,
besi malang menjadi karat "

- 1448 " Bertuah besi menjadi keris,
celaka besi menjadi karat "
- 1449 " Bertuah telur menetas,kan,
celaka telur jadi tumbelang "
- 1450 " Seburuk. buruk batu, digosok bertulat juga "
- 1451 " Belakang perang, diasah tajam juga "
- 1452 " Setumpul-tumpul perang, batang keladi di-
mahannya jua "
- 1453 " Sekeras. keras besi, dapat juga ditumpa "
- 1454 " Sekeras-keras batu, dapat juga diasah "
- 1455 " Sekeras-keras kayu, dapat juga dimakan bubuk "
- 1456 " Sekeras-keras kayu, dapat juga kerek kumbang "
(girik)
- 1457 " Sekeras-keras kerak, kena air lumbut juga "
- 1458 " Sekeras-keras besi, ribakan cair juga "
(meleleh)
- 1459 " Sekeras-keras besi, akhirnya berkarat jua "
- 1460 " Binasa batu karena embun,
binasa besi karena karat "
- 1461 " Makan karat tak terasa "
- 1462 " Batang berlumut,
lunas bertiritip,
besi berkarat "
- 1463 " Untuk sepiring nasi
banyak kerja yg dibuat "

- 1464 "Untuk sesuap nasi, habis pegantang peluh"
- 1465 "Karena nasi sesuap, habis peluh pegantang"
- 1466 "Kukur tidak menolak kelapa"
- 1467 "Besung tidak menolak antan"
- 1468 "Puntung tidak menolak api"
- 1469 "Tungku tidak menolak perintah"
- 1470 "Nasib tidak menolak tuah"
- 1471 "Nasib tangga diinjak orang"
- 1472 "Nasib tikar diduduki orang"
- 1473 "Nasib puntung dibakar orang"
- 1474 "Nasib jalan dilapak orang"
- 1475 "Nasib kopiah dijimijung orang"
- 1476 "Siburu. buru kopiah, tempatnya di kepala
(diatas) jua"
- 1477 "Seelok-elok kasut, ^{diamnya} dibawah telapak kaki-
orang"
- 1478 "Tuah kasut diinjak-injak,
tuah jalan dilapak. Lapak"
- 1479 "Nasib rasuk menanggung beban,"
- 1480 "Nasib tiang menanggung berat"
- 1481 "Nasib rumpat menanggung lapak"

1482 " Nasib pasak menanggung pakul "

1483 " Nasib baji menanggung jepit (sepit) "

1484 " Nasib tungku menanggung panas "

1485 " Teruk lesung nyaring bunyinya,
teruk suluh nampak asapnya,
teruk tiang tak ada yang tahu "

1486 " Masuk pasak karena tokok,
masuk baji karena celak "

1487 " Masuk pasak mengokokkan,
masuk baji memecah belah "
(memecahkan)

1488 " Masuk pasak karena ketuk, (palu)
masuk baji karena tokok " (pemukul)

1489 " Makan memilih . milih,
duduk bertempat . tempat "

1490 " Tegak tahan beresak,
duduk tahan bertindih "

1491 " Tegak bersanggit bahu,
duduk bersanggit lutut "

1492 " Kalau kerja memilih . milih, "
banyak ladang tak terbenih "

1493 " Banyak pilih tak ada yg boleh "

1494 " Banyak pilih banyak ganjilnya "

1495 " Banyak pilih dapat buahnya "

1496 " Banyak pilih terpilih ke buku "

- 1497 " Banyak pantang karpur putih "
- 1498 " Banyak pantang kerja tak jadi "
- 1499 " Banyak agak tiang tak tegak "
- 1500 " Banyak pantang orang tak datang, "
- 1501 " Banyak agak kerja tak nampak "
- 1502 " Banyak sanggah kerja tak sudah "
- 1503 " Banyak tangan kerja tak jalan "
- 1504 " Banyak cakap kerja tak siap "
- 1505 " Banyak bual kerja tertinggal "
- 1506 " Banyak runding, rumah tak terdinding "
- 1507 " Banyak runding, kepala pusing "
- 1508 " Banyak runding, hati runsing, "
(merunding)
- 1509 " Banyak sak, lada sesak "
- 1510 " Banyak duduk, perut berpokok "
- 1511 " Banyak cakap, masuk lokap " (perangkap)
- 1512 " Banyak bicara, badan sengsara "
- 1513 " Banyak bual, rumah tujual "
- 1514 " Asik berjalan rumah bocor "
- 1515 " Asik berbual perahu hanyut "
- 1516 " Asik berbual nasi hangus "

- 1517 "Asike bermain tak berkain"
- 1518 "Asike termenung hilang tuch"
- 1519 "Langkah sehari, rugi setahun"
- 1520 "Lambat bangun buah meranggas"
- 1521 "Lambat jaga pusaka hilang"
- 1522 "Lambat bertanya ditinggal kapal"
- 1523 "Cepat bergalah perahu penuh"
- 1524 "Cepat menjirat sangkar berisi"
- 1525 "Cepat berdiri lama duduknya"
- 1526 "Cepat kelaut lama didarat"
- 1527 "Panjang galah lepas sampai"
- 1528 "Panjang galah laju perahu"
- 1529 "Panjang skal pendek kira-kira"
- 1530 "Panjang langkah pendek jalan"
- 1531 "Panjang langkah panjang lenggangnya"
- 1532 "Panjang umur berat anaknya"
- 1533 "Panjang umur pendek jalan kemeraka"
- 1534 "Semakin panjang umur, ~~atau~~ semakin delent
piutu meraka"
- 1535 "Panjang bendul dari perabung"

1536. "Panjang mata dari sarungnya"
1537. "Jauh merujuk saat dirumba"
1538. "Lembut gigi dari lidah,
lunak tulang dari dagingnya"
lunak palu dari pakuinya"
1539. "Lunak sepanjang adat,
lunak sepanjang syarak"
1540. "Keras dapat disudu,
lunak tidak tertakik"
1541. "Keras dapat silentur
lunak pantang dituang"
1542. "Keras sebelum ditakik,
lunak sebelum disudu"
1543. "Berselimut daun pisang,
bertudung daun keladi"
1544. "Bersuluh kulit basah,
bergalah pelepas pisang"
1545. "Berkain kulit Terab
bubejin kulit meranti" (kulit biawak)
1546. "Sepunggul gendang basah,
kepelanting budak-budak"
1547. "Setulang lebih seruas,
setelapap lebih sejari"
1548. "Selangkah dulu (lebih) setapak,
sedapa dulu (lebih) sejengkal"
1549. "Setulang genap,
sete
sete penuh"

1550. "Segunggam mati, setelah pak penuli"

1551 "Dalam orai orumpun tak sama tumbuhnya"

1552 "Ribung tidak sekali tumbuh,
ayam tidak sekali menetas"

1553 "Pada buluh sebatang, bragan panjang -
ruasnya"

1554 "Panjang buluh karena ruasnya"

1555 "Tinggi tebu karena ruasnya"
tinggi manusia karena akalunya

1556 "Ada ruas ada bukunya"

1557 "Yang tebu beruas-ruas,
yang manusia bragan-ragan"

1558 "Tebu ada ruasnya,
manusia ada bukunya"

1559 "Tinggi tebu panjang ruasnya,
tinggi manusia panjang akalunya"

1560 "Panjang ruas sehingga buku,
panjang akal sehingga mau"

1561 "Tegak kayu karena pangkalnya
(pada)
tegak manusia karena akalunya
(pada)

1562 "Tuah kayu pada pangkalnya,
tuah manusia pada akalunya"

1563 "Yang pangkal biasa terbenam,
yang puent biasa diatas"

1564 "Yang tampak puent,
yang ter tibun pangkal"

- 1565 " Sibesar-besar, yang tampak pucuk jua "
- 1566 " Kalam pucuk sudah tinggi, tak tampak lagi pangkalnya "
- 1567 " Pucuk tak menengok pangkal "
- 1568 " Semakin tinggi pucuknya, semakin ke-bawah (tertinggal) pangkal (akarnya). "
- (1569) " Semakin tinggi pucuknya, semakin jauh dari akarnya "
- 1570 " Akar tak lupa pada pucuknya, pucuk yang membuang akar "
- (1571) " Kalam pucuk sudah jatuh, baru kenal pada akarnya (pangkalnya) "
- 1572 " Setinggi-tinggi pucuk, akhirnya gugur (kubawak) juga "
- 1573 " Kalam tak ada akar, janganakan pucuk, tunas pun tak ada (tak tumbuh) "
- 1574 " Semakin berakar semakin kokoh "
- 1575 " Semakin dalam akar, semakin kokoh batangnya,
Semakin tinggi pucuk, semakin cepat patahnya "
- 1576 " Besar perahu besar riaknya "
- 1577 " Besar perahu banyak asapnya "
- 1578 " Besar gendang nyaring bunyinya "
- 1579 " Besar perahu besar galangnya "
(kapal)

1580 " Besar puting dari kulumya

1581 " Besar (banyak) unjur dari unjuk "

1582 " Telur sebiji (sebuah), notek sekampung "

1583 " Jarum menitik bunang tak berbunyi "

1584 " Baju siap jarum senyap "

1585 " Kedarat mencacak tiang,
kelant mencacak pancang "

1586 " Bermain ditebing runtuh "

1587 " Bermain dipangkal punggung "

1588 " Bermain dipetas rotan "

1589 " Bermain di celak bangkar "

1590 " Bermain di celak dapur "

1591 " Bermain dipelimbahan "

1592 " Makan dibawah rumah,
duduk di ujung bendul "

1593 " Makan berpinggau daun,
duduk bertihar kulit "

1594 " Makan berjamban tunggal, "
duduk bertilam pandak "

1595 " Makan menaruh pucuk kayu,
minum menyant air lepat "

1596 " Makan mulut terkunci,
minum leher tersumbat "

1597 "Makan berkira-kira,
minum beragak-agak"

1598 "Makan menjemput adat,
minum menjemput tuah"

1599 "Makan menjunjung turah,
duduk menjunjung adat"

1600 "Makan sekali habis,
minum sekali sudah"

1601 "Makan berdikit-dikit,
minum berangsur-angsur"

1602 "Makan semuat perut,
minum semuat tekak"

1603 "Makan seukur perut
minum seukur tekak"

1604 "Makan bersetan,
minum berhantu"

1605 "Makan beradat,
minum beradab"

1606 "Makan sepanjang lapar,
minum sepanjang dahaga" (haus)

1607 "Makan gelap mata,
minum gelap dunia"

1608 "Makan keselap,
minum menyelap"

1609 "Makan menyetan,
minum menyelap"

1610 "Makan memupus,
minum memurah"

1611 "Tidur berkelang adat"

1612 "Tidur dikungkung adat,
jaga dikungkung syarak"

1613 "Tidur dimakan adat,
jaga dimakan syarak"

1614 "Tidur bertentib,
jaga beradab"

1615 "Tidur bermalu-malu,
jaga berbudi-budi"

1616 "Tidur berselimut malu,
jaga berselimut budi"

1617 "Tidur sekerat mati,
jaga sekerat hidup"

1618 "Tidur bersetan,
jaga beriblis (berhantu)"

1619 "Tidur menjemput setan"

1620 "Pakaian tidur sadar,
pakaian jaga ingat"

1621 "Tidur berjaga-jaga,
jaga beringat-ingat"

1622 "Dalam tidur ada jaganya,
dalam jaga ada tidurnya"

1623 "Tidur sesat,
jaga larat"

- 1624 " Tidur lupa,
jaga leka "
- 1625 " Tidur bertempat-tempat,
jaga berketika "
- 1626 " Tidur sekulap,
jaga sekejap "
- 1627 " Hilang iman dalam lupa "
- 1628 " Hilang jaga dalam sadar,
hilang tidur dalam mimpi "
- 1629 " jaga melengahkan,
tidur menghilangkan "
- 1630 " Tidur memepak,
makan mengayak
jaga mengemak "
- 1631 " Tidur sepepak rimba,
jaga sepepak hutan
makan sepepak ladang "
- 1632 " Tidur sepepak kandang
jaga sepepak jalan
makan sepepak tangga "
- 1633 " Tidur berjolak-jolak,
jaga bertolak-tolak "
- 1634 " Tidur bertempat,
jaga bersifat "
- 1635 " Tidur berkelambu adit,
jaga berkelambu syarik "
- 1636 " Tidur mengiang,
kerja terkalang "

- 1637 "Telaw dulu kunyah kemudian"
- 1638 "Gigit dulu cium kemudian"
- 1639 "Gigit tak sudah sekali,
Kunyah tak usai selejang" (sekunyah)
- 1640 "Makan tidak membunuh,
lapar tidak menatikan"
- 1641 "Lapar jangan dibiarkan,
kenyang jangan diturutkan"
- 1642 "Karena lapar hilang marwah,
karena selera hilang tuah"
(makan)
- 1643 "Karena lapar rumah terbakar"
- 1644 "Memperturutkan lapar, badan terkapan"
- 1645 "Memperturutkan selera, badan cedera"
- 1646 "Lapar selera tak ada kenyangunya"
- 1647 "Lapar mata dibawa tidur,
lapar telinga bawa ke rimba,
lapar perut bawa berjalan,
lapar selera bawa mengucap"
- 1648 "Pusat kaki dilangkahkan,
pusat tangan di lenggangkan"
- 1649 "Hampa perut dibawa makan,
hampa dada bawa berjalan"
- 1650 "Hampa perut banyak isinya,
hampa hati susah diin"

1651 " Hampa perut mudah diisi, "
hampa dada kemana dicari "

1652 " Isi perut sepanjang jalan, "
isi hati sepanjang iman "

1653 " Isi perut lapot dicari "
isi dada kemana dibeli? "

1654 " Isi perut susup nasi, "
isi dada selebar bumi "

1655 " Isi perut bekal sehari, "
isi dada bekal ke mati "

1656 " Isi perut sepanjang sukut, "
isi dada sepanjang hayat "

1657 " Isi perut selebar talaw, "
isi dada selebar alam "

1658 " Isi perut sehingga mulut, "
isi dada sehingga maui "

1659 " Hampa perut baw puasa, "
hampa dada hidup biasa "

1660 " Perut diisi dg nasi " "
dada diisi dg budi "

1661 " Perut kenyang karena makan, "
hidup senang karena iman "

1662 " Isi perut mengenyangkan, "
isi dada menyemangkan "

1663 " Perut berisi badan sehat "
dada berisi hidup selamat "

1664 " Tajam kris menembus kulit,
Tajam Cakap menembus hati "

1665 " Makan senjata ada lukanya,
makan kata tak ada tandanya "

1666 " Kena senjata luka,
Kena Cakap mengidap "

1667 " Kena senjata luka,
kena kata binasa "

1668 " Tusk senjata pada matanya,
tusk kata pada maknanya "

1669 " Senjata disimpan berkarat,
kata disimpan mudarat "

1670 " Senjata ada karatnya,
kata ada adatnya "

1671 " Senjata memuntus jangat,
kata memuntus adat "

1672 " Luka cakap hidup merakap "

1673 " Karena cakap hidup merakap,
karena kata hidup melata "

1674 " Sebesar-besar ^{pasak}, tak kan merusak,
sekecil-kecil baji, membawa retak "

1675 " Menjaga baji dengan simpai "

1676 " yang nyala jangan dikipas,
yang panas jangan dibayangkan,
yang retak jangan dibaji,
yang lapuk jangan disutak. "

(1677) " Yang sempit jangan dieuit,
yang merkah jangan disekah,
yang retak jangan dipasak,
yang lembut jangan dibubut,
yang layu jangan dipalu,
yang lumat jangan dipijak,
yang lemah jangan ditomah,
yang diam jangan direndam,
yang kalah jangan dilelah "

1678 " yang jauh di dekatkan,
yang renggang (agak) dirapatkan,
yang deket diilakapkan,
yang koyak ditampalkan,
yang putus disambungkan (Lampun)
yang retak di betulkan "

1679 " Dekat berjauhan,
sayang berbencian "

1680 " Kasih tidak memilik,
sayang tidak membuang " (membilang)

1681 " Buruk ditampung,
jahat ditanggung "
baik dikungkung "

1682 " Untung dibawa,
rugi dipikul "

1683 " Elok dijunjung
buruk ditampung "

1684 " Elok dijual,
buruk dibeli "

1685 " Pahit ditelan,
manis diluahkan "

1686 " Sakit disimpan
senang dibuang "

1687 " Sayang dibuang,
benci disimpan "

1689 " Buruk dipelihara,
baik dihala "

1690 " Buruk dipinak,
baik disinak "

1691 " Buruk diambil,
baik diberikan "

1692 " Buruk diikat,
baik dikebat "

1693 " Supaya bertunas
dahan dipotong "

1694 " Siburu-buru tunggul, dapat juga diduduki "

1695 " Siburu-buru tunggul, ada juga akarnya "

1696 " Pucuk berdiri karena ranting,
batang berdiri karena akar "

1697 " Pucuk bergantung pada ranting,
batang bergantung pada akarnya "

1698 " Kokoh pucuk sekuat ranting "

1699 " Setinggi-tinggi pucuk tergantung ranting -
sebatang (Setang ranting).

1700 " Kuat pucuk tergantung pada rantingnya "

1701 " Kuat pucuk hanya seranting "

1702 " Tinggi pucuk karena rantingnya "

1703 " Rumah ber dinding orang banyak,
tepiannya berpagar anak muda-muda "

1704 " Gelak duncang berduncang,
tawa kilai mengilai "

1705 " Gelak sebunyi tagar,
tawa sebunyi petir "

1706 " Gelak melengkas atap,
tawa melengkas dinding "

1707 " Kuat (banyak) gelak kuat balakunya,
kuat (banyak) tawa banyak maranya "

1708 " Sakit menjemput senang "

1709 " Susah menjemput senang "

1710 " Benci menjemput sayang "

1711 " Renjir menjemput menang "
(Kalah)

1712 " Sempit menjemput lapang "

1713 " Berpahit-pahit menjemput manis "

1714 " Eloah berpahit-pahit, supaya dapat manisnya "

1715 " Dikaji pahitnya, supaya tampak manisnya "

1716 " Dalam pahit ada manisnya,
dalam sempit ada lapangnya, "

1716 " Habis pahitnya, timbul manisnya "

1717 " Berpahit-pahit dulu, supaya manis ke-
mudian "

1718 "Bagai memegang bara,
terasa hangat dilepaskan"

1719 "Meniup bara dalam abu,
bara tak nyala, mata yg pedih"
(kepala penuh debu)

1720 "Memuai diladang orang,
memumbuk dilesung awak"

1721 "Kalau man memuai, asah beliang"

1722 "Ingir memuai, asah parang"

1723 "Parang sebilah cukup sebidang ladang"

1724 "Membuat ladang sebidang, cukup dg sebilah
parang"

1725 "Parang tidak memilih semak,
beliang tidak memilih kayu"

1726 "Antan tidak memilih lesung,
tungku tidak memilih peruk"

1727 "Sekali gading patah, seumur hidup tak kan-
bersambung"

1728 "Sekali gading patah, seumur hidup tampak bekasnya"

1729 "Tercoreng arang dikening,
hitamnya dapat dibuang,
malunya disebut orang"

1730 "Hitam arang dapat dienci,
hitam muka dibawa mati"

1731 "Biar hitam badan,
jangan hitam muka"

1732 "Salah seaneang, lams-lada sambilan la-
dang"

1733 "Tersesat (tersilih) langkah diulang,
ter silah cagak terhutang"

1734 "Salah langkah tertarung,
Salah cagak terdurung"

1735 "Salah beli bahan terbang,
salah janji badan terbang"

1736 "Salah simpul ikat terpuak (terpuak)"

1737 "Salah ikat perahu hanyut"

1738 "Salah tampun kain terbang"

1739 "Menyimpul ada puncanya,
mengikat ada ujungnya"

1740 "Salah jempit,
salah antar,
salah tegur,
salah sapa,
salah cagak,
salah pandang,
salah letak,
salah tempat
salah duduk,
salah tegak,
salah adab,
salah unjuk,
salah biri,
salah kain
salah adat,
salah dengar,
salah sorong,
salah buat
salah tingkah

1741. "Salah atur,
salah sembah,
salah ucap,
salah pakai,
silih silih,
silih silih,
salah pasang,
salah kira."

1742. "Sumbang pemandangan,
sumbang adet,
sumbang cakap,
sumbang pendengaran
sumbang tingkah,
sumbang perangai,
sumbang pakai
sumbang letak,
sumbang kain
sumbang langkah,
sumbang atur
sumbang letak
sumbang duduk,
sumbang tegak,
sumbang unjuk,
sumbang beri
sumbang buet
sumbang pasang
sumbang tegur
sumbang napa"

1743 " Kurang perisa,
kurang garam,
kurang adab,
kurang adet,
kurang masak,
kurang tegur
kurang napa
kurang pendengaran

Kurang ombak,
kurang sresam,
kurang layanan,
kurang minat,
kurang cermat
kurang khidmat,
kurang hormat,
kurang sayang,
kurang pelihara,
kurang beca
kurang celstun,
kurang sempurna,
kurang tepat, kena,
kurang patut,
kurang sipahan,
kurang banding,
kurang timbang
kurang usul, periksa
kurang tanya.
kurang puas.

(1744) "Tepak penuh meang berisi"

1745 "Bijak ada cerdik tubawa"

1746 "Ilmu tak tersukat,
slim tak terbanding"

1747 "Pandai ada akal pun panjang"

1748 "Kuat ada kebal tubawa"

1749 "Berani tidak membilang lawan,
takut tidak bercawat ekor"

1750 "Berani pada jalannya,
takut pada tempatnya"

(1751) "Berani tidak membabi buta,
takut tidak lupa diri"

- 1752 " Sifat tak dapat dibeli,
laku tak dapat dijual "
- 1753 " Adat tak terbeli
perangai tak terjual "
- 1754 " Adat menimbang,
Syarak menuntus "
- 1755 " Lulus kata Syarak,
lulus kata adat "
- 1756 " Berkilang adat sesama adat,
surutnya balik ke syarak "
- 1757 " Hukum adat dua pintunya,
hukum syarak satu pintunya "
- 1758 " Hukum Adat bertangga dua,
hukum Syarak bertangga tunggal "
- 1759 " Tunggal Syarak dalam uan dua,
esā Kitābullah,
dua Sunnah Risul "
- 1760 " Beralih adat karena ~~ad~~ mukafat,
beralih syarak karena syarak "
(Syarak)
- 1761 " Adat menurut zaman,
Syarak menurut iman "
- 1762 " Adat sepanjang zaman,
Syarak sepanjang iman "
- 1763 " Adat berpasing surut,
Syarak berpasing naik "
- 1764 " Adat bernas-nas,
Syarak bubuka panjang "

- 1765 "Katak yg berbunyi,
hujan dinanti orang"
- 1766 "Nyamuk mandenging, telinga yg ditampar"
- 1767 "Kena takut pada jejak,
dapur tak berasap"
- 1768 "Takut pada jejak, tahan kebulur"
- 1769 "Takut pada jejak, lidang dituai orang"
- 1770 "Takut pada jejak, ayam sekandang ke-
laparan"
- 1771 "jejak tak kan membunuh"
Salak tak kan menggigit"
- 1772 "jejak tak membunuh,"
aun tak menerkari"
- 1773 "jejak memberi tanda,
aun memberi ingat"
- 1774 "jalan ada rintisnya,
bakal ada unatnya"
- 1775 "Kanan mereting,
kiri menjinjing"
- 1776 "Kepala menjunjung,
Bahu menikul,
tangan menjinjing"
- 1777 "Telapak menumpu,
kaki menyangga"
- 1778 "Kaki dapat bertumpu,
tangan dapat bergantung"

- 1779 " Ayam hitam terbang malam,
 hinggap dirimpun pandau,
 kokot ada rupa tak nampak,
 dijangkau tangan kena duri "
- 1780 " Ayam putih terbang siang, kokok berdeceang,
 hinggap di galah panjang,
 bersuluh dg matahari,
 disaksikan orang banyak "
- 1781 " Tersusup jenuran orang, patah pinggang "
 (bungkuk)
 terpijak di benang arang, hitam tapak kaki "
- 1782 " Tertempah "pekorang" orang, terhutang "
- 1783 " Berbunyi, mengantar,"
 bergundik, menebus "
- 1784 " Tanda kecil diterangkan,
 tanda besar dilahirkan "
- 1785 " Tertepis ke mata pedang,
 tertentang ke matahari "
- 1786 " Tercampak ke lubang ulat,
 terselat kusarang hariman "
- 1787 " Terduduk ke sarang penutung,
 terpeluk ke sarang tabuhan "
- 1788 " Terpegang kibora panas, (hangat)
 terganggu ke mata pedang "
- 1789 " Terkempit kepala hariman, "
- 1790 " Terpakai kain lepuh,
 di bawa duduk ia koyak,
 Abon melenggang ia robek "

- 1791 "Tereram telur tembelang"
- 1792 "Tertumpang perahu bocor,
terpakai selimut lapuk,
ternarik rumah tinggal,"
- 1793 "Tergigit lidah terkalang mata"
- 1794 "Tertumbuk akal terkunci mulut"
- 1795 "Terlanggar pantang terinjak larang"
- 1796 "Terubat kaki terikat tangan"
- 1797 "Terpahat mata terpasak telinga"
(tersumbat)
- 1798 "Terpanjat batang berduri,
termakan (tertelan) buah braeun"
- 1799 "Terpeluk batang berduri,
terduduk ke tunggul rumeing"
- 1800 "Tergigit lada, tertelan sambal"
- 1801 "Terpijak kedahan pitak,
terpegang ke ranting lapuk"
- 1802 "Termakan daging berulat,
terminum air peliubahan"
- 1803 "Tertumpah ke tukang gila"
- 1804 "Kapal tertumbuk ke beting,
akal tertumbuk ke runding"
- 1805 "Akal menjemput tual"
- 1806 "Karena kenal hilang akal,
karena sahabat hilang adit"

1007 " Karena selera hilang sandara,
Karena nafsu hilang ilmu, (malu). "

1008 " Karena teman hilang siuman,
- karena sandara hilang kira-kira "

1009 " Karena kerabat hilang amanat,

1010 " Karena takut hilang benar "

1011 " Karena telur sebuah orang selampung kebisingan "

1012 " Karena susah hilang marwah "

1013 " Karena melarat hilang mastabat "

1014 " Karena papa hilanglah rupa "

1015 " Karena pangkat hilang sahabat "

1016 " Karena kaya hilang sandara "

1017 " Banyak lemak banyak minyaknya "

1018 " Karena harta hilanglah cinta "

1019 " Ada duit, semua menguit "

1020 " Ada padi, semua menjadi "

1021 " Ada harta, semua serta "

1022 " Ada pangkat, semua dekat "

1023 " Ada ilmu, semua malu "

1024 " Ada uang, semua memandang (sayang)

1025 " Ada tush, semua ramal "

1026 " Menetas telur karena dieramkan

1027 " Perisa makan karena dikunyah

(1028) " Besarnya karena baju,
tingginya karena kasut "

1029 " Beraniannya karena keris,
begalnya karena tombak " " juga "

1030 " Keris tidak minta parung,
tombak tidak minta tetar "

1031 " Yang digoreng kacang sebuah,
desisnya sampai keliling rumah "

1032 " Pisang setandan pun tak sekali masak "

1033 " Semakin banyak warnanya, semakin elok di-
pandang "

1034 " Dalam warna ada makna
dalam panji ada arti "

1035 " Banyak warna, banyak makna "

1036 " Dalam panji ada warna, "
dalam warna ada makna,

1037 " Warna kuning beraja-raja,
raja bertuah dg daulatnya,
raja adil jadi sembahkan
raja lalim jadi sanggahan "

1038 " Yang bintang tempatnya diatas juga "

1039 " Laut tak pernah tidur,
awan tak pernah diam "

- 1040 "Pasang menyenangkan dari helir,
kapas bertundam dari kulu"
- 1041 "Bertambat ditebing runtuh,
berlabuh ditengah beting"
- 1042 "Membuang benih kepelimbangan"
- 1043 "Tidak pun diberi garam, yang laut asin juga"
- 1044 "Pada tebu, buahnya pun manis"
- 1045 "Sirih ada sepanya,
tebu ada ampasnya"
- 1046 "Manis tebu jatuh ke perut,
manis sirih naik ke muka"
- 1047 "Tebu manis, sirih pemanis"
- 1048 "Manis tebu karena adatnya,
manis sirih karena dibuat"
- 1049 "Tuah tebu penyedap rasa,
tuah sirih penyedap kata"
- 1050 "Tuah sirih dalam adat"
- 1051 "Menjadi helat karena sirih"
- 1052 "Sehelai daun sirih, timbangnya sama
dengan sektor kerbau"
- 1053 "Sekapur sirih tuahnya sebesar kambing"
- 1054 "Karena sekapur sirih, runding selesai"
- 1055 "Karena sekapur sirih, hilang segala de-
lisih"

1856 " Sirih kecil sirih bertanya,
sirih besar sirih berjanji "

1857 " Tercampak tepak, tumpah adat "

1858 " Hilang tepak, terbang adat "

1859 " Kosong tepak, hampa adat "

1860 " Ada tepak ada adatnya "

1861 " Tanda beradat ada tepaknya "

1862 " Tepak disorong adat diterima "

1863 " Sembah tepak pantang ditolak "

1864 " Tikam boleh dielak,
tepak pantang ditolak "

1865 " Menolak tepak nyawa padanya "

1866 " Tepak mengandung adat,
mengandung aib dg malu,
mengandung salah dg silahnya,
mengandung pantang dg larangnya "

1867 " Tepak perub besar tuahnya,
dapat membuka simpul mati,
dapat menjeruhkan tepian keruh,
dapat menyelesaikan rantau kusut,
dapat & menyambung mana yg putus,
dapat menampal mana yg koyak,
yang jauh menjadi dekat,
yang jarang menjadi rapat,
yang sengket disudahi,
yang selisih dihabisi "

1868 "Tepak pengantar, antar tanda,
tepak penyempit, jemput beradat,
tepak penunggu, penanti adat (helat)"
tepak pengiring, iringan tanda.

1869 Cakap dibuka ds tepak,
runding dibuka ds adat (adab)

1870 "Yang ber-tepak yg tahu adat"

1871 "Tepak penuh adat berisi"

1872 "Kurang isi (tepak) kurang adatnya"

1873 "Disebut tepak berisi:
ada sirih bersusun
ada pinang berkecip
ada kapur dipalit
ada gambir berbuku
ada tembakau ds rokoknya (daun bergulung)
(beracik)

1874 "Tembakau beracik,
daun bergulung"

1875 "Berisi uncang, selesai hutang"

1876 "Uncang berisi, kerja menjadi"

1877 "Uncang kecil pembuka pintu,
uncang besar penutup malu"

1878 "Uncang penjumpat hutang"

1879 "Lembut mematahkan,
lunak menghancurkan"

1880 "Lembutnya boleh ditakiti
kerasnya boleh disudu"

1881 "Lembutnya keras,
kerasnya lembut"

1882 "Keras bersua keras, berapi,
lunbut bersua (judu) lunbut, hanyut"

1883 "Keras judunya lunbut,
lunbut judunya keras"

1884 "Memakai menurut judunya"

1885 "Memakai sepakaian,
berlawan sejuduan"

1886 "Elok pakai yang sesuai,
Elok lawan ^(khusus) yang sejudu
(khusus)"

1887 "Mencari pakai yang sesuai,
mencari lawan yang sejudu"

1888 "Memakai yg sesuai,
melawan yg sejudu"

1889 "Sesuai lawan dengan judunya"

1890 "Lawan sepadan, pakai sejudu"

1891 "Kalau sesuai, pakai,
Kalau sejudu, ambil,
Kalau sepadan, jalan."

1892 "yang sepadan, dundukkan,
yang sejudu, lalukan,
yang sesuai, pakaiikan"

1893 "Sesuai pakai dengan lakunya (cakapnya)"

1894 "Sepadan tinggi dengan rendahnya"

1895 "Sejudu sarung dengan isinya"

1896 "Sepadan cakap dengan besarnya"

1897 " Sepadan laki dengan bininya "

1898 " Sejudu baju dengan seluar (kain) nya "

1899 " Sejudu kopiah dengan kepalanya "

1900 " Sesuai duduk dengan tegaknya "

1901 " Sesuai lenggang dengan langkahnya "

1902 " Sesuai bungkus dengan isinya "

1903 " Sesuai lagak dengan cakapnya "

1904 " Sesuai cakap dengan laku (perangai) nya "

1905 " Sesuai cakap dengan tingkah nya "

1906 " Cakap setinggi langit, kepala berisi tembelang "

1907 " Cakap besar, kepala kosong "

1908 " Cakap mengada-ada, perangai dibuat-buat "

1909 " Cakap macam malaikat, kelakuan macam setan "

1910 " Cakap bukan main, otak, otak udang "

1911 " Cakap macam orangtua, kelakuan budak-budak "

1912 " Kalan berentak, dialah rajanya "

1913 " Cakap banyak, kerja tak menjadi "

1914 " Cakap besar, bukti tak ada "

1915 " Cakap meninggi-tinggi, laku di buat-buat "

1916 " Bercakap menjilat ludah,
memberi bertukis siku "

1917 " Bercakap tak menyempit,
bekerja berlalai-lalai "

1918 " Cakap menjual, lagak meninggi "

1919 " Cakap bersembilu, lagak bersetan "

1920 " Cakap bersilang,
runding bertelingkah "

1921 " Cakap berebut,
runding berkabut "

1922 " Cakap bertenang,
runding berlapang "

1923 " Cakap menyanyak,
kerja merencak "

1924 " Cakap bersetina,
duduk berkatab
makan beradat,
runding bersifat "

1925 " Cakap memetir, "mulut berbuih" "

1926 " Cakap meleleh "

1927 " Bual menjual, cakap membengak "

1928 " Cakap merendah, bual berfaedah "

1929 " Cakap bulbih - lebih,
lagak mengada-ada "

1930 " Cakap meninggi, ~~ataw~~ awak rendah "

- 1931 "Cakap sebesar gunung, isinya sebesar melukut"
- 1932 "Bual selangit (melangit), lutang keliling pinggang"
- 1933 "Cakap terdedat, akal tersumbat"
- 1934 "Cakap hendak mengena,
bual hendak menjual"
- 1935 "Cakap menengkis,"
- 1936 "Cakap menengking"
- 1937 "Cakap hendak mematahkan"
bual hendak memalukan"
- 1938 "Cakap memalukan,
bual mengaibkan"
- 1939 "Cakap hendak diatas,
bual hendak bulebih"
- 1940 "Cakap lepas badan terdorong"
- 1941 "Cakap tinggal cakap, buat tinggal dibuat"
- 1942 "Cakap tak berpangkal, bual tak berujung"
- 1943 "Cakap sampai tikampun tiba"
- 1944 "Cakap bragak - agak,
bual berkira - kira"
- 1945 "Cakap berisi,
bual berfaedah"
- 1946 "Pandai memanjat batang berduri,
baju tidak koyak (tersangkut)
jangat tidak gores"

- 1947 " Pandai berjalan dititi lapuk,
titi tidak patah,
badan selamat ke seberang "
- 1948 " Pandai menampun dalam gelap,
jari tidak luka,
kain bertambah panjang "
- 1949 " Pandai menampal kain buruk,
kain tidak koyak,
tampal tidak nampak "
- 1950 " Cerdik bersilat lidah,
salah tidak bertimbang,
badan tidak terkurung "
- 1951 " Cerdik bermain lidah,
tuduh tidak mengena,
tomah tidak menimpa "
- 1952 " Cerdik mengayak beras,
(mencampuri)
beras tidak berserok,
melukat tidak terbang
antah dapat di ketepikan "
- 1953 " Cerdik membuka simpul mati,
tali tidak rusak,
yg terikat dilepaskan "
- 1954 " Salah jalan diurut balik "
- 1954 " Salah terbang ladang tak sudah "
- 1955 " Salah sesep belukar timbul "
- 1956 " Salah rintis dicari bakal "
- 1957 " Salah ciduk tepian keruh "
(bank)

- 1958 " Salah sukat cupak tak penuh "
- 1959 " Salah timbang daling dipatah "
- 1960 " Salah kain rumah terbakar "
- 1961 " Salah pakai kopiah sempit "
- 1962 " Salah sapa perahu hanyut "
- 1963 " Salah duduk hitam muka "
- 1964 " Salah tegak hutang tumbuh "
- 1965 " Salah pandang menjadi hutang "
- 1966 " Salah sebut ditimpa antan "
- 1967 " Salah letak keris bersanggat "
- 1968 " Salah makan badan terbang "
- 1969 " Salah jemput helat tak jadi "
- 1970 " Salah antar titian lapuk "
- 1971 " Salah tegur peruk pecah "
- 1972 " Salah sentak luka tangan "
- 1973 " Salah pilih pasal tak sudah "
- 1974 " Salah cangkap leher terkebat "
- 1975 " Elok isi karena sarung "
- 1975 " Elok sarung karena isinya "
- 1976 " Elok laku karena budi "

1977 "Yang buruk dielokkan,
yang elok diperelok"

1978 "Elok rupa boleh dilihat,
elok hati siapa tahu"

1979 "Elok dapat dilihat,
molek dapat ditengok"

1980 "Elok tidak menyalah,
cantik tidak berbeka"

1981 "Elok berkepanjangan,
buruk berkesudahan"

1982 "Elok disimpan,
buruk sih abiskan"

1983 "Elok dipegang,
buruk dibuang"

1984 "Elok dibawa balik
buruk ditinggalkan"

1985 "Elok dijagakan,
buruk ditidurkan"

1986 "Elok dipasang,
buruk dipasung"

1987 "Elok dipakai,
buruk digubai" (diungkai)

1988 "Elok dipeluk,
buruk dikeruk" (diketuk)

1989 "Elok diajak,
buruk ditolak"

1990 " Elok disauk,
buruk dipuruk "

1991 " Elok ditelan,
buruk diluahkan "

1992 " Cantik dibelik - belik,
Sayang ditimang - timang "

1993 " Sedap dimakan,
pahit ditelan "

1994 " Sedap dikecap,
pahit dirasa "

1995 " Perisa dirasa,
pahit dikunyah (dikunyah)

1996 " Tumbuh sayang berjauhan,
tumbuh buci sepergian "

1997 " Sayang dibuang - buang,
buci diberi - beri "

1998 " Sayang jangan dibilang,
buci jangan dicari "

1999 " Semakin hitam kualiti, semakin banyak jasanya
(gunanya)

2000 " Hitam muka memalukan,
hitam kualiti menyenangkan (mengenyangkan)

2001 " Hitam muka membawa malang
hitam kualiti membawa kenyang "

2002 " Amanah dikunyah,
pesan dimakan "

2003 " Petunjuk dinamak,
petunjuk dipeluk "

2004 " Amanat diingat, "
pisan disimpan "

2005 " Tuah tak dapat dibeli,
nasib tak dapat dijual "

2006 " Hilang tuah karena kareneh "

2007 " Hitung tidak menyalah,
runding tidak berkelah "

2008 " Timbang tidak menyalah,
sukat tidak berkelah "

2009 " Berjalan tidak menyoman,
duduk tidak merajuk "

2010 " Duduk sekedudukan,
tegak sependirian "

2011 " Risau tidak neracau,
gelabah tidak merambah "

2012 " Baik tidak membutakan,
^(seyang) benci tidak mematikan "

2013 " Baik tidak diperkuli,
jahat tidak diplesi "

2014 " Baik tidak mengada-ada,
sayang tidak dibuat-buat "

2015 " Baik berpada-pada,
sayang berhingga-hingga "

2016 " Baik dijaga,
buruk dipelihara "

2017 " Baik dibeli,
buruk dijaga "

2018 " Baik dibaikkan
buruk dilokkan "

2019 " Baik sepanjang buat,
elek sepanjang laku, "

2020 " Baik tidak mencerit,
buruk tidak merusak "

2021 " Baik tidak jadi puyakit,
sayang tidak jadi mudarat "

2022 " Baik tidak mencelakakan,
sayang tidak menyusahkan "

2023 " Baik tidak menjerat,
sayang tidak mengikat "

2024 " Baik tidak merusak,
sayang tidak menyesak "

2025 " Baik tidak menghabiskan,
sayang tidak menumpus "

2026 " Mengajar sepanjang dapat,
mencontoh sepanjang buat "

(2027) " Menuntut sepanjang umut,
belajar sepanjang banjar,
berguru sepanjang mau "

2028 " Menuntut pada yang patut,
belajar pada yang benar, "
berguru pada yang tahu "

2029 " Tuah ilmu diamalkan, "
tuah guru didengarkan "

2030 " Menjadi ilmu karena cemburu,
menjadi amal karena bingal "

- 2031 " Pantang berguru, jemu,
pantang bilajar, bingung "
- 2032 " Pantang membeli kemah rlan,
pantang menjual kemurahan "
- 2033 " Pantang duduk kerendahan,
pantang tegak ketinggian "
- 2034 " Pantang tua kelangkahan,
pantang muda kelintasan "
- 2035 " Tinggi kacang karena junjungan,
tinggi rotan karena kualitasnya "
- 2036 " Tinggi takkan menongkat langit,
rendah tak sampai ke kerak bumi "
- 2037 " Tinggi sehingga pucuk
rendah sehingga akar "
- 2038 " Hajat tak sampai, meretak tanah badan "
- 2039 " Hajat sampai, kerjapun usai "
- 2040 " Hajat sepanjang niat,
minat sepanjang buat "
- 2041 " Hajat sepanjang hayot
selera sepanjang masa "
- 2042 " Hajat besar, daya tak ada "
- 2043 " Hajat sepenikulan,
niat sepemelukan "
- 2044 " Hajat tak membunuh
niat tak mematikan "

2045 "Hajat sampai kepala tergadai"

2046 "Hajat lepas awak pupus"

2047 "Hajat tidak melarat,
niat tidak mundarat"

2048 "Hajat sehingga kuat
niat sehingga dapat"

2049 "Hajat tidak membawa bala,
niat tidak membawa cedera"

2050 "Hajat disukat,
niat di sukut"

2051 "Sampai hajat karena niat"

2052 "Sampai niat karena buat"

2053 "Binaun hajat karena buat"

2054 "Niat ada hadnya,
hajat ada tempatnya"

2055 "Hajat sekali dapat,
niat bersukat-sukat"

2056 "Hajat sepanjang adat
niat sepanjang sifat"

2057 "Hajat ada narahnya,
niat ada kaulnya"

2058 "Niat sampai kaul terhutang"

2059 "Hutang kaul dg warar"

2060 "Hutang cakap dg janji"

- 2061 "Hutang kaul besar pedakanya"
- 2062 "Bagai anak puyu"
- 2063 "Bagai puyu ds sarangnya"
- 2064 "Bagai puyu mendik kepantai (sarang)"
- 2065 "Bagai puyu ter telentang"
- 2066 "Bagai kepala kura-kura"
- 2067 "Demampuyuh, belalang lalu dicatuk juga"
- 2068 "Bagai puyuh berlaga, tak ada usainya"
- 2069 "Pikak badak"
- 2070 "Bagai puyu bertelur, tak ada yg tahu"
- 2071 "Seratus telur puyu, tak terdengar bunyinya,
sebutir telur ayam, heboh orang sekampung"
- 2072 "Jantung pisang dapat ditengok,
jantung orang siapa tahu"
- 2073 "Bising nyamuk karena kepakanya"
(binasa)
- 2074 "Menjerat diujung bandul, lalat butapun
tak kan dapat"
- 2075 "Mengail dalam belanga"
- 2076 "Memecah sumpit beras"
- 2077 "Mengantuk priuk ds belanga"
- 2078 "Melaga piring ds mangkuk"
- 2079 "Mengadu kuceng ds anjing"

- 2000 " Melaga gigi dg lidah "
- 2001 " Melaga mentimun dg durian "
- 2002 " Melaga ayam sekandang "
- 2003 " Melaga kambing dg harimau "
- 2004 " Melaga pasak dg tiang "
- 2005 " Melaga teras sama teras "
- 2006 " Merabut air setimba "
- 2007 " Menggulut air setimba "
- 2008 " Burgegas selagi pasang "
- 2009 " Mengejar pasang menyenak "
- 2090 " Datang rezki tak bahabar
pergi nya tak bobrita "
- 2091 " Rezeki datang tak berpintu "
- 2092 " Rezeki mata tak mengenyangkan "
- 2093 " Rezeki belalang tak kan dapat oleh elang "
- 2094 " Pantang menolok rezki "
- 2095 " Merajute rezki karena dengki "
- 2096 " Makan menyenak, merajute rezki "
- 2097 " Rezeki pantang dicapok "
- 2098 " Rezeki Lalal tak mau hilang "
- 2099 " Rezeki berbagi-bagi "

2100 "Mencari rezki ketika (selagi) pagi"

2101 "Mencari rezki dg budi"

2102 "Tukuh badan ditimpa rezki,
celaka badan ditimpa hutang"

2103 "Orang perajuk rezkinya jauh"

2104 "Orang penyejam tak ditimpuh rezki"

2105 "Orang pualas rezkinya celas"

2106 "Orang pengiri rezkinya lari"

2107 "Padang ada belalangnya,
lubuk ada ikannya,
tapi, lain padang lain belalangnya,
lain lubuk lain ikannya"

2108 "Yang senjata tak bermata,
yang silera tak berkira-kira"

2109 "Runding tidak merunsingkan,
manfaat tidak menyestakan"

2110 "Runding tidak membawa runsing,
manfaat tidak membawa seset"

2111 "Terputus runding tinggel runsing (runcing),
terputus manfaat tinggel nekad"

2112 "Salah runding, pening,
salah manfaat, butak"

2113 "Salah urus, rangus,
salah atur, hancur,
salah pasang, pusang,
salah letak, letak,"

- 2114 " Salah kain, lenjin,
salah duduk, teruk "
- 2115 " Bagai berkahin jarang, wulan tak jelas masih mem-
bayang "
- 2116 " Bagai berkahin lapuk, dimana terduduk dimana-
koyak "
- 2117 " Bagai memakai kain buruk, isul tertegang ia koyak "
- 2118 " Baik memakai kain buruk, siapa memakai siapa mebuk "
- 2119 " Baik memakai biji lapuk, yg memakainya Teruk "
- 2120 " Memakai kain buruk, Teruk "
- 2121 " Buruk kain tidak mengapa,
buruk perangai badan celaka "
- 2122 " Biar berkahin buruk,
asal berhati baik "
- 2123 " Buruk kain dapat ditampal,
buruk hati payah obatnya "
- 2124 " Buruk rupa sudah takdirnya,
buruk budi karena sendiri "
- 2125 " Busuk daging dapat dimakan,
busuk hati dibuang jauh "
- 2126 " Busuk daging dimakan orang,
busuk hati dibuang orang "
- 2127 " Busuk hati busuk hidupnya "
- 2128 " Manis gula sehingga tekak,
manis budi sampai kemati "

2129 "Manis madu sampai kemulut,
manis budi sampai kehati"

2130 "Manis gula menyedapkan,
manis budi memantikan"

2131 "Manis mulut orang bayut,
manis budi orang mati"

2132 "Menyorong akal karena pukal"

2133 "Berkal dengan akal"

2134 "Panjang akal panjang bekalnya"

2135 "Yang diakalkan sepanjang akal"

2136 "Habis akal tinggal pukal"

2137 "Habis akal siripkas tauakal"

2138 "Hilang akal cari pangkal"

2139 "Hilang akal balik kepangkal"

2140 "Hilang akal habislah bekal"

2141 "Yang berakal tak kan mengakal"

2142 "Akal panjang sejengkal"

2143 "Hilang akal tinggalah sesal"

2144 "Hilang akal, timbulah kesal"

2145 "Cari akal sebelum sesal"

2146 "Air dituang, hilang,
ilmu dituang, tumbang"

- 2147 " Banyak baja, lagak, "
banyak ilmu, tunak "
- 2148 " Elok baja, gah (gagak)
elok ilmu, merendah "
- 2149 " Tush baja menutup malu,
tush ilmu menghapus malu "
- 2150 " Dangdut tali kelambu
kenyang perut karena ilmu "
- 2151 " Dangdut tali kemudi,
kenyang perut karena hudi "
- 2152 " Pueuk leban sipueuk dedap,
kerja segan makan ~~kerutok~~ sedap "
- 2153 " Pueuk leban pueuk paul,
kerja segan makan ~~kerpuluh~~ "
- 2154 " Pueuk reban pueuk rotan,
kerja segan makan menyetan "
- 2155 " Setinggi-tinggi pueuk rotan, akhirnya di-
hala orang juga "
- 2156 " Sayang ke dunia habislah daya,
sayang ke akhirat badan selamat "
(habislah minat)
- 2157 " Setinggi-tinggi bukit, diinjaki orang juga "
- 2158 " Serendah-rendah duri, takut orang me-
nijakunya "
- 2159 " Besar koyak besar lubangnya "
- 2160 " Sekecil-kecil retak, ada juga belahnya "

2161 "Kalan sudah masuk baji, retak tak kan bersatu"

2162 "Kalan sudah masuk baji, yg renggang tak kan rapat"

2163 "Sukcil - kecil baji, meretakkan juga"

2164 "Sifat baji meretakkan,
sifat simpai merapatkan"
(simpai)

2165 "Kalan sudah disimpai, usah dibaji"

2166 "Bagai memboji dg telunjuk"

2167 "Masuk baji karena ada penokoknya"

2168 "Skuat - kuat kayu, kalan dibaji pecah juga"

2169 "Ada tebu ada gula,
ada ibu ada kepala"

2170 "Ada gula ada semut
ada kepala jadi selimut"

2171 "Auing - auing nan mendungung,
belalang nan menanggung"

2172 "Asing galang dipasang (tali-tali)
asing perahu dihela"

2173 "yang awak ke awak,
yang orang ke orang"

2174 "yang awak sepanjang baji,
yang orang sepanjang beri"

2175 "Banyak kan di awak,
lebihkan di orang"

2176 " Berarang tak patah,
berotan tak putus "

2177 " Bergaduh kuah dg isi,
pirut juga yang kenyang "
(orang)

2178 " Berladang ke rimba dalam,
berjalan ke bekal panjang, "
berpijak pada yang satu

2179 " Berjalan sogo pagi "
mencari sogo munda "

2180 " Bersangsit bubungan "
bertindih galang air "

2181 " Berselisih bulan kelam,
bersilang tongkat (antam) dgn tugal,
bertingkah api apas besar "
(bungkul beti)

2182 " Bertali halus "
berjeran lemah "

2183 " Bertukang ada kiatnya,
bercakap ada adatnya "

2184 " Biar dipasung dalam bumi, "
intan terkabar beritanya "

2185 " Biar bersimbah peluh si badan (dimaka)
jangan bersimbah kain dipinggang "

2186 " Biar lenjin menangkah,
daripada lenjin menohan "

2187 " Biar gempu serumah,
jangan gegap (gempar) selampung "

2188 " Bian geupi diperut
jangan gerum di mulut (muka) "

2189 " Bungkuh kail kena insang "
bungkuh fil kena orang "

2190 " Cantik cincin tuah jari,
Cantik budi tuah negeri "

2191 " Dalam karut,
besar sungkahnya "

2192 " Dapat lenak dengan pahit "

2193 " Besar banjar karena peluh "

2194 " Besar kampung karena bertua,
besar tepian karena muda-muda "

2195 " Gozo selagi muda,
kuat sepanjang niat "

2196 " Gozo pada yg benar,
Tua pada ilmunya "

2197 " jaring ada baruch (tali)nya,
jala ada bungkalnya (puncak) "

2198 " jalin pandan jadi tampak
jalin iman jadi tuah "

2199 " Kalam puntung masih berapi,
masukkan ke abu dapur (tungku) "

2200 " Kalam seget kopiah iman,
menyendeng (melintang) kopiah makam "

2201 " Kalam menunggu gelombang tidur,
sampai kiamat takkan ke laut "

- 2202 "Kalan pedas di awak,
tali kan manis pada orang"
(di)
- 2203 "Kulang air bersemondaw (kawan)
mondaw batu berantukkan"
- 2204 "Kaya harta daki dunia
kaya ibadat bunga akhirat"
- 2205 "Kedekut harta, bala,
kedekut ilmu, tuah"
- 2206 "Gogo tulang ada hadunya,
gogo ilmu tak berhingga"
- 2207 "Lada yg pedas, lidah yg digigit"
- 2208 "Lapang rumah, tempat singgah,
lapang dada, tempat bertanya"
- 2209 "Tuah lebah ada madunya,
tuah manusia ada ilmunya"
- 2210 "Lebihkan unjuk dari sentak"
- 2211 "Lebihkan runding dari runsing"
- 2212 "Lulus kelindan karena jarum,
lulus rundingan karena mulut"
- 2213 "Mamatk berlangkah lalu,
kemanakan bersembah kabul"
- 2214 "Marwah dipergedak,
tuah tercampak"
- 2215 "Karena marwah, punah"
- 2216 "Melambuk tanah, subur,
melambuk anak, hancur"

2217 " Bungkul di bunga pintu,
mendungak dipangkre tangga "

2218 " Membuntang mata kelangit
badan tercampak kepelimbahan "

2219 " Membuntang mata kelangit,
tertarung bucah siauit "

2220 " Mengoyak kain dipinggang,
merobek baji didada. "

2221 " Mengayak beras tampak antahnya
mengayak (menapis) cakap tampak tuahnya "

2222 " Mencecah lembing diambang pintu "

2223 " Memuai sepanjang ladang,
menyerap sepanjang sumak (bucah) "

2224 " Miskin tidak mencemaskan,
kaya tidak melupakan "

2225 " Yang tampak didiamban,
yang tak tampak di beritakan "

2226 " Renggang rapat, Cerai sepugian "

2227 " Rentak kaki tak menjagakan ular tidur "

2228 " Padi berdandang masak,
ayam_{pun} berdandang anak "

2229 " Pelita mata pandangan,
pelita hati bundangkan "

2230 " Pelita mata, pejamkan,
pelita hati, diamban "

- 2231 " Kaya rumah anak bertuah,
kaya bangsa berpadu marwah "
- 2232 " Rusak kelapa salah kukur,
rusak manusia salah ukur "
- 2233 " Salah tayak (ambil) dipulangkan "
salah sentak di balikkan "
- 2234 " Salah hitung hilang laba,
salah kira hutang menimpa "
- 2235 " Sawah luas tak bermentolok (batas)
ladang luas tak bersempadan "
- 2236 " Sebalum bak lembai,
sedegam bak tepak "
- 2237 " Sebelum tuba dilabuh,
ingat buntang mengapung "
- 2238 " Perisa makan hingga tekak,
perisa kawan beranak pinak "
- 2239 " Beruk dihutan lagi betobo,
apatah lagi orang selampung "
- 2240 " Sidang ditampayan air bertokok,
apatah lagi ditengah laut "
(air)
- 2241 " Segarang-garang induk ayan,
kepurnya tak memeeh telur "
- 2242 " Seperink sepinggan,
sesampai sepenggalah "
- 2243 " Seperink nasi ditanak,
sempat juga yg mengenyangkan "
- 2244 " Sekopal pada yg kaya,
segumung pada yg papa "

2245 " Sesamak - semak rimba,
ata juga liangnya "

2246 " Sekecil - kecil tunas,
dipilihara berbual juga "

2247 " Selera berkepanjangan,
gogo berhinggaan "

2248 " Setinggi - tinggi tangan menampung,
tinggi juga tangan memberi "

2249 " Senkur maka dikerat,
sesuai maka dipasang "

2250 " Tak lepas tekap karena cakap "

2251 " Teckial ayam dikandang dituruni,
tergepar orang dibanjar dijelangi "

2252 " Tersagang sampun kebeting,
dayung patukpun berguna "

2253 " Tunggang hati, menjadi
pukal kerja, berjaya "

2254 " yang berban buang kerimba,
yang berapi umban kelant "

2255 " Yatin anak tak berbapak,
yatin negeri tak bertua "

2256 " Suap tak singgah keumlat "

2257 " Tak terikat kain dipinggang "

2258 " Tak sempat menyarung kain "

2259 "Tak sempat mengancing siluar"

2260 "Tak sempat menyuap nasi"

2261 "Tak sempat membuka mulut"

2262 "Tak sempat meluruskan kaki"

2263 "Tak sempat menggulung rokok"

2264 "Tak sempat meletakkan kepala"

2265 "Tak sempat nasi masak"

2266 "Tak sempat membuka pintu"

2267 "Tak sempat membuka baju"

2268 "Tak sempat menjejak beuh"

2269 "Kerja berusai-usai,
pikir bertuang-tenang"

2270 "Cakap berusai-usai,
runding bertuang-tenang"

2271 "Pikir tidak sekali sudah,
runding tidak sekali usai"

2272 "Pikir tidak sekali putus,
cakap tidak sekali usai,
runding tidak sekali habis (sudah)"

2273 "Berjalan tengok pelangkah,
bercakap tengok faedah"

2274 "Berpikir membuka jalan,
berakal menempuh jalan."

- 2275 " Pikir ditelentang telungkupkan "
akal diasah di bitaskan "
- 2276 " Pikir dipanjangkan,
akal diluruskan "
- 2277 " Pikir tak menyungkup (menyesat)
akal tak mengikat " (menjerat)
- 2278 " Pikir memunt petut
akal memunt tempet (letak) "
- 2279 " Pikir meneceri,
akal meluluskan " (memberi)
- 2280 " Salah pikir, seset akal "
- 2281 " Salah agak,
salah bawiknya "
- 2282 " Salah pikir,
salah akhirnya "
- 2283 " Pikir dibawa tidur,
akal dibawa jaga "
- 2284 " Seset pikir, tersalat akal "
- 2285 " Singket pikir, tumpet akal "
(dengket)
- 2286 " Patah map, hilang selera "
- 2287 " Patah cakap, hilang kira-kira "
- 2288 " Selagi ada duit, semua menguit
sudah tak ada duit, awakpun menjuit "
- 2289 " Banyak harta banyak sandara,
hilang harta, hilang sandara "

2290 " Susah dalam kaya, banyak saudara,
susah dalam sulit, pahit "

2291 " Susah orang kaya masih dapat tertawa "

2292 " Sesusah-susah orang kaya, perutnya buncit juga "

2293 " Cakap pugh abisan,
melan penyudahan "

2294 " Takut sakit menguit "
takut susah, melasak
(sesak)

2295 " Meniti kayu berkubak "

2296 " Takut jatuh, sungguh-sungguh "

2297 " Membaki dg budi,
memanjat dg ingat,
berjalan dg iman "

2298 " Berekap dg etab
mufakat dg sifat "

2299 " Melan sesudah tikungah "

2300 " Makan boleh memilih,
Cakap jangan beralih "

2301 " Percang tapat diilih,
Cakap pantang diilih "

2302 " Cakap beralih karena salah,
sifat beralih karena sesot "

2303 " Tepian beralih karena baik,
jalan beralih karena salah "

2304 " Eloh raji merubutkan,
eloh budi mensejahterakan "

2305 " Elok tidak membutakan,
kaya tidak mencelakakan "

2306 " Sakit jangan ditidurkan "

2307 " Penyakit, diungkit,
emas, dikemas,
ilmu, dijamu "

2308 " Cakap, dikakap,
sifat, diikat, "

2309 " Buruk, digosok,
elok, dipeluk, "

2310 " Culas, dibilas,
tunak, dipinak "

2311 " yang pancang dicacahkan,
yang galang digulingkan "

2312 " Puyuh panjang dengutnya, tapi tak berekor "

2313 " Serindit elok bulunya, tapi tidur kepala keba-
wah (menungging) "

2314 " Makan ingatkan tulang "

2315 " Ranting patah buari bertingkah,
anda raja yg ditimpunya "

2316 " Sehari gajah lalu, sehari tiang rebah,
sehari dagang datang, sehari pisang tertebang "

2317 " Panjang pasak dari tiang,
panjang baji dari batang "

2318 " Perahu seukur lunas "

- 2319 " Mengharapkan buah, batang ditumbang "
- 2320 " Tamakkan buah, batang dirambah "
- 2321 " Takut buah sejadi, habis sekepuh "
- 2322 " Takut retak serambut, pecah sebatang "
- 2323 " Takut gunting, lalu putus "
- 2324 " Takut sumbing, lalu belah "
- 2325 " Sayang seruas, binasa sebatang "
- 2326 " Sayang seranting, rusak sepokok "
- 2327 " Rusak teras karena mempulur (empulur) "
- 2328 " Mati kayu tinggal terasnya,
mati manusia tinggal jasa (nama)nya "
(biasa)
- 2329 " Kasih sepanjang buat,
sayang sepanjang jalan "
- 2330 " Kasih tak berlebih,
sayang tak membuang "
- 2331 " Kasih tak memilih,
sayang tak membilang "
- 2332 " Setia tak berupa,
taat tak bertempat "
- 2333 " Setia tak membuta,
taat tak menyekat "
- 2334 " Setia sepanjang rasa,
taat sepanjang sifat "

- 2335 " Setia menjelang jera,
taat menjelang dapit "
- 2336 " Setia pada agama,
taat pada daulat "
- 2337 " Patuh pada ilurnya,
teguh pada patutnya "
- 2338 " Setia tak berkira,
taat tak bersukat "
- 2339 " Setia tahan dera,
taat tahan ikat
pukat "
- 2340 " Setia tahan cerea,
taat tahan umpat "
- 2341 " Setia tahan lands,
taat tahan lipat "
- 2342 " Setia menahan cedera,
taat menahan cacat "
- 2343 " Setia bersabung nyawa,
taat bersabung hayat " (mayat)
- 2344 " Setia menahan bala,
taat menahan kebat "
- 2345 " Setia, berjaya,
taat, selamat "
- 2346 " Tegak maruah kerana setia,
tegak amanat kerana taat "
- 2347 " Berdiri agama kerana setia,
berdiri daulat kerana taat "

- 2348 " Patuh membuang kelak "
- 2349 " Hilang sakit berdikit - dikit "
- 2350 " Hilang sakit berpuit - puit,
hilang susah berlelah - lelah "
- 2351 " Habis senang karena dibuang,
habis susah karena diasah "
- 2352 " Senang menjelang kuyang,
suah menjelang betah "
- 2353 " Agak menjelang muak, "
- 2354 " Terlalu ingir, lejuir,
terlalu agak, bengkah,
terlalu malu, malu
terlalu sayang, malang "
terlalu harap, harap
- 2355 " terlalu sibar, memin "
- 2356 " Orang penakut mati sempit,
orang penyegan mati meragan "
- 2357 " Orang pemalu mati layu,
orang peradang mati tegang "
- 2358 " Orang perisan mati meralau,
orang penemas mati lemas, "
- 2359 " Orang penjilat mati dibelit, (terjerat)
orang pingampu mati tertipu, "
- 2360 " Orang penyuntuk mati terantuk,
orang pingiri mati berdiri "
- 2361 " Orang baik matinya molek,
orang beriman matinya nyaman "

- 2362 " Orang berbudi mati terpuji, "
- 2363 " Siapa meretak (merakuk) tangga,
dia yg akan tercampak (ditimpunya) "
- 2364 " Siapa meretas alang,
dia yg kan ditimpunya "
- 2365 " Siapa rajin menahan jerat,
dia yg akan terjirat "
- 2366 " Siapa rajin merokuk titi,
dia yg akan terjerumus "
- 2367 " jangan menyimpan bara di saku (dipeti) "
- 2368 " jangan membusuk bara menyala "
- 2369 " jangan memelihara ^{ular} di tempat tidur "
- 2370 " jangan memelihara buaya ditepian mandi "
- 2371 " Minta danlat pada raja,
minta kuat pada dubalang
minta petunjuk pada ulama
minta amanat pada yg tua "
(sifat)
- 2372 " Minta sifat ke orang tua "
minta kuat ke orang muda "
- 2373 " Minta nyawa pada yg menang "
- 2374 " Minta jalan pada yang arif
minta petunjuk pada yg tahu "
- 2375 " Minta adil pada yg alim "
- 2376 " Minta pendapat pada yg dapat "
- 2377 " Minta wasihat pada yg patut "

- 2378 " Memberi pada yg perlu,
menerima pada yg cukup "
- 2379 " Berjalan subuh ada imbasnya "
berjalan petang ada panasnya "
- 2380 " Berjalan pada bakalnya,
melangkah pada umutnya "
- 2381 " Jalan bersimpang, patut,
lidah bercabang, kalut "
- 2382 " Jalan bercabang ditakut orang,
lidah bercabang ditakuti orang "
- 2383 " Kayu ada cabangnya,
jalan ada simpangnya
manusia ada priaknya "
- 2384 " Sayup tahun padi kampa,
sayup langkah haji tak sampai "
- 2385 " Bagai harimau terlepas tangkap,
bagai anjing kehibangan jejak "
- 2386 " Bagai gajah tunggal masuk ladang "
- 2387 " Bagai daun diterbangkan angin "
- 2388 " Bagai sebut ditengah laut "
- 2389 " Bagai babi dalam lubang "
- 2390 " Bagai beruang memanjat sielang "
- 2391 " Bagai rusa masuk kampung "
- 2392 " Bagai beruk kena bilisan "
- 2393 " Bagai ulat bersalin kulit "

- 2394 "Bagai ayam sedang mengeram"
- 2395 "Bagai hariman beranak kecil"
- 2396 "Bagai Nangui hendak menyeberang"
- 2397 "Bagai bayan diujung dahan"
- 2398 "Bagai kelut dalam lumpur"
- 2399 "Bagai kucing mengintai panggang"
- 2400 "Bagai kukang dalam rimba"
- 2401 "Bagai kedidi ditepi pantai
(main k)
- 2402 "Bagai ruak-ruak dalam semak"
- 2403 "Bagai keluang pulang subuh"
- 2404 "Bagai itik pulang petang"
- 2405 "Bagai kambing dibawa ke sungai"
- 2406 "Bagai kerbau dicocoli hidung"
- 2407 "Bagai iyang-iyang dibongkol kayu"
- 2408 "Bagai puyuh memupur"
- 2409 "Bagai ayam menggerbang"
- 2410 "Bagai anjing mencium jejak"
- 2411 "Bagai buaya kum alui"
- 2412 "Bagai buaya berjemur"
- 2413 "Bagai pelanduk di ujung tanjung"

- 2414 "Bagai ulat ^(ular) dicelah bauir
- 2415 "Bagai puyuh dikejur elang"
- 2416 "Bagai kucing penungga dipur"
- 2417 "Bagai cipan leri kerimba"
- 2418 "Kantuk bagai beruk"
- 2419 "Bagai kantuk beruk"
- 2420 "Bagai lilit buta diujung bendul"
- 2421 "Bagai lebah dibawakan tunam"
- 2422 "Bagai kijang lepas kerimba"
- 2423 "Bagai ikan masuk (dalam) belat"
- 2424 "Bagai ikan kena tuba"
- 2425 "Bagai burung dalam sangkar"
- 2426 "Bagai hariman kena jerat"
- 2427 "Bagai rusa dikejur harimau"
- 2428 "Bagai ikan tergalang dipantai"
- 2429 "Bagai musang dikandang ayam"
- 2430 "Bagai kambing disarang harimau"
- 2431 "Bagai pelatuk dipungguh kempas"
- 2432 "Bagai harimau luka"
- 2433 "Bagai katak dibawah tempurung"

- 2434 "Bagai buaya melihat bangkai"
- 2435 "Bagai burung melihat umbut"
- 2436 "Bagai gajah mandi dibencak"
- 2437 "Bagai beruk bertali panjang"
- 2438 "Bagai tangkap ikan"
- 2439 "Bagai cacing dimata kail"
- 2440 "Bagai badan berduyun mundite"
- 2441 "Bagai kepetok mundite berkawan"
- 2442 "Bagai sentadak tidur"
- 2443 "Bagai tembakul main dipantai"
- 2444 "Bagai becat dalam bencak"
- 2445 "Bagai lelabi masuk lukah"
- 2446 "Bagai lelabi ^(menit) memanjat batang"
- 2447 "Bagai musang berbulu ayam"
- 2448 "Bagai ayam jantan berbulu betina"
- 2449 "Bagai ayam tambatan"
- 2450 "Bagai balam ^(ayam) piletan"
- 2451 "Bagai kura-kura berjalan"
- 2452 "Bagai merak mengirai bulu"
- 2453 "Bagai semut pecah sarang"

- 2454 "Bungkuk bagai belida,
berisik malam tenggiling"
- 2455 "Bagai anak ikan Tomam"
- 2456 "Bagai aruan makan anak"
- 2457 "Bagai botot di batang"
- 2458 "Bagai tampelo dalam parit"
- 2459 "Bagai laba-laba membuat sarang"
- 2460 "Bagai lebah disampuk elang"
- 2461 "Bagai ayam mengeram telur"
- 2462 "Bagai juara dibawah jamban"
- 2463 "Berkecipas bagai lipas"
- 2464 "Berengsat macam siput"
- 2465 "Menduda malam babi"
- 2466 "Berkecipi macam catuk ayam"
- 2467 "Berselikan macam langau"
- 2468 "Tungguk bagai balam"
- 2469 "Mendaya sebunyi ungka"
- 2470 "Berhian sebunyi murai"
- 2471 "Menenit sebunyi elang"
- 2472 "Melenguk bagai turban disumbelih"

- 2473 "Menyalak macam anjing"
2474 "Bercawat macam anjing"
2475 "Meluru macam gajah tunggal"
2476 "Licin seperti belut"
2477 "Bodoh seperti botot"
2478 "Rakus seperti beruk"
2479 "Cerdik seperti kancil"
2480 "Berkubang seperti babi"
2481 "Melingkar seperti ular"
2482 "Mendungung sebunyi lebah"
2483 "Mendungung seperti kumbang"
2484 "Bagai kumbang putus tali"
2485 "Bagai disungat penutung hitam"
2486 "Bagai disungat tabuhan"
2487 "Bagai tidur disorang kerengga"
2488 "Bagai ditampar beruang"
2489 "Bagai padang tekukur"
2490 "Bagai bakul hanyut"
2491 "Bagai anak pantau"
2492 "Bagai menyembelih gejak"

- 2493 "Bagai perut buntal"
- 2494 "Bagai disungat pori"
- 2495 "Bagai disungat lepu"
- 2496 "Bagai diunggis tupai"
- 2497 "Bagai anak ayam kehilangan induk"
- 2498 "Bagai anak ayam"
- 2499 "Bagai anak hariman,
kecil-kecil ada belangnya"
- 2500 "Bagai anak berak"
- 2501 "Bagai anak gajah"
- 2502 "Bagai sungkalan tak sudah"
- 2503 "Bagai caceng kpanesan"
- 2504 "Bagai caceng dalam tempurung"
- 2505 "Bagai caceng terendam"
- 2506 "Bagai belalang ditengah padang"
- 2507 "Bagai kueing campak ke sungai"
- 2508 "Bagai napuk di salak anjing"
- 2509 "Bagai pepunya tahan hidup"
- 2510 "Bagai kueing lendak berbunyi"
- 2511 "Bagai menunggu petula gugur"

- 2512 "Bagai merunggu durian runtah"
- 2513 "Bagai menangguk anek berudu"
- 2514 "Bagai bergantung di ekor hariman"
- 2515 "Bagai mendapat patin hanyut"
- 2516 "Bagai balam dua selenggak"
- 2517 "Bagai tiung pandai bereskap"
- 2518 "Bagai hariman tidak bergigi"
- 2519 "Bagai ulat dielak batu"
- 2520 "Bagai beruang beranak kecil"
- 2521 "Bagai tokok punggu rumah"
- 2522 "Bagai angkut-angkut membuat sarang"
- 2523 "Bagai tapak dalam lubang"
- 2524 "Bagai liubet (keli) dalam lumpur"
- 2525 "Bagai kokok denak dirimba"
- 2526 "Bagai ikan kena kail"
- 2527 "Bagai babi dalam pelubang"
- 2528 "Bagai udang dibakar"
- 2529 "Bagai terpijak bara hangat"
- 2530 "Bagai terduduk dari rotan"

- 2531 "Bagai terduduk tunggul berencang"
- 2532 "Bagai terhentak ketunggul runcing"
- 2533 "Bagai tepegang ulat bulu"
- 2534 "Bagai pelituk petak paruh"
- 2535 "Bagai burung patuk kepak"
- 2536 "Bagai burung memanjat pohon"
- 2537 "Bagai landak dilelah banir"
- 2538 "Bagai ikan lepas ke air"
- 2539 "Bagai belalang ditengah padang"
- 2540 "Bagai anai-anai bubus"
- 2541 "Bagai tangkai jering"
- 2542 "Bagai tangkai petula"
- 2543 "Bagai mengambil buah redan"
- 2544 "Bagai mengunggis kelapa tua"
- 2545 "Bagai mengurung anak ayam"
- 2546 "Bagai menempa besi sejuk (dingin)"
- 2547 "Bagai menyukat kain sarung"
- 2548 "Bagai menjinjing bangkai kepasar"
- 2549 "Bagai batang keladi"
- 2550 "Bagai bangkai sangkut di jamban"

- 2551 " Bagai menebas dg belakang parang "
- 2552 " Bagai mencacak pancang dilumpur "
- 2553 " Bagai nangka busuk "
- 2554 " Bagai buah masak diperam "
- 2555 " Bagai cendawan tumbuh dibatang "
- 2556 " Melumut bagai cendawan "
- 2557 " Merecup bagai anak pantau "
- 2558 " Meleser bagai ayam hendak berbini "
- 2559 " Membenam macam lepu "
- 2560 " Diam - diam lepu, kalau terinjak kena -
sengatnya " (disengatnya) "
- 2561 " Diam ayam mengeram, ada yg ditung-
gunya "
- 2562 " Diam lutek, semakin diam semakin
mengena "
- 2563 " Diam jerat, sekali terinjak nyawa pa-
lanya "
- 2564 " Diam ubi, makin lama makin berisi "
- 2565 " Diam batang^(punggur); makin lama makin
lapuk "
- 2566 " Diam pancang, makin lama makin
lapuk "
- 2567 " Di punggur mati, cendawan pem-
tah tumbuh "

- 2568 " Biang bagai kucing hendak berbini "
- 2569 " Meletik bagai ulat " (ulat tehi)
- 2570 " Sembai bagai ayam tambatan "
- 2671 " Qatal bagai kambing "
- 2672 " Pekak (malam) badak "
- 2673 " Rabun (malam) ayam "
- 2674 " Tajam bagai sembilu "
- 2675 " Runcing bagai duri "
- 2676 " Mengait bagai onak "
- 2677 " Memujuk bak duri (cula) belang "
- 2678 " Bergelimpangan macam rebe "
- 2679 " Malam negeri dialakkan garuda "
- 2680 " Malam diangkut puting belitung "
- 2681 " Malam ditampar bala pari "
- 2682 " Malam meracik rebung "
- 2683 " Masam menarik onak tirimba "
- 2684 " Macam menarik rotan berdaun "
- 2685 " Macam menghela aur menyungsang "
- 2686 " Malam menghela kayu bercabang "
- 2687 " Macam menaruh baur kempas "
- 2688 " Malam menukul teras tembusu "

- 2689 " Bagai menari di buluh pecah "
- 2690 " Bagai berpedang daun tebu "
- 2691 " Bagai berkain daun lalang "
- 2692 " Bagai berkeris duri landak "
- 2693 " Bagai bertombak cula lalang "
- 2694 " Bagai berpayung daun terap "
- 2695 " Bagai bertongkat batang keladi "
- 2696 " Bagai berlayar perahu upih "
- 2697 " Bagai berakit batang pisang "
- 2698 " Bagai bersampau jantung pisang "
(kelopak jantung)
- 2699 " Bagai berkuda anak kambing "
- 2700 " Bagai bergelang ulat belah "
- 2701 " Bagai berninjak dg air .



ungkapan ini dilanjutkan
dalam KUMPULAN : III .

